

**PT BISI International Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal 30 September 2017 dan periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
as of September 30, 2017 and nine-months
period then ended (unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 30 September 2017
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017
and Nine-Months Period Then Ended
(Unaudited)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 78 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	324.608	2e,2f,4	379.593	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	817.779	5,32d	937.592	Trade
Pihak berelasi	11.325	2f,31a	9.888	Third parties - net
Lain-lain - pihak ketiga	2.653		1.831	Related parties
Persediaan - neto	663.840	2h,6,32d	688.921	Others - third parties
Uang muka	29.049	7	18.639	Inventories - net
Biaya dibayar dimuka	8.218	2i,8	5.445	Advances
Total Aset Lancar	1.857.472		2.041.909	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	41.656	2q	38.647	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	424.381	2j,9,32d	318.022	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	14.119	2q,14c	-	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	17.355	2i,10	17.599	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	497.511		374.268	Total Non-current Assets
Total Aset	2.354.983		2.416.177	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.000	11	-	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha - pihak ketiga	93.862	12	122.175	Trade - third parties
Lain-lain - pihak ketiga	18.560	13	37.419	Others - third parties
Utang pajak	12.316	2p,14a	47.954	Taxes payable
Beban akrual	77.422	15	76.775	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	8.844	2n	99	benefit liabilities
Provisi jangka pendek	17.102	2u,16	17.102	Short-term provision
Total Liabilitas Jangka Pendek	278.106		301.524	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	13	2f,31c	123	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2.144	2q	589	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	54.704	2n,17	50.416	benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	56.861		51.128	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	334.967		352.652	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	19	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	99.910	2g,2w,20	99.910	Additional paid-in-capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	4.753	2q	4.672	Other components of equity
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.554.981		1.598.657	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.019.644		2.063.239	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	372	2c,18	286	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	2.020.016		2.063.525	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.354.983		2.416.177	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/
Period ended September 30,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penjualan neto	1.462.956	2f,2m,22 2f,2m	1.191.244	Net sales
Beban pokok penjualan	(951.751)	23,31a	(680.165)	Cost of goods sold
Laba bruto	511.205		511.079	Gross profit
Beban penjualan	(189.227)	2m,24 2f,2m,25	(147.784)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(70.013)	32b,32c	(58.791)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(132)	2m,26	(20.705)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	10.614	2m,27	2.099	Other operating income
Laba Usaha	262.447		285.898	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto	14.628	2m,28	10.614	Finance income - net
Beban keuangan	-	2m,29	(930)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	277.075		295.582	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(57.122)	2q,14b	(62.285)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan	219.953		233.297	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	612	2n,17	1.037	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(153)		(259)	Related income tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	220.412		234.075	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	219.865		233.229	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	88	2c,18	68	Non-controlling interest
Total	219.953		233.297	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	220.324		234.007	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	88	2c,18	68	Non-controlling interest
Total	220.412		234.075	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	73	2r,30	78	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	300.000	93.695	-	40.000	1.381.401	1.815.096	200	1.815.296	Balance as of January 1, 2016
	-	-	-	-	233.229	233.229	68	233.297	<i>Profit for the period</i>
	-	-	-	-	778	778	-	778	<i>Other comprehensive income</i>
21	-	-	-	-	(99.000)	(99.000)	-	(99.000)	<i>Cash dividends</i>
21	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
	300.000	93.695	-	60.000	1.496.408	1.950.103	268	1.950.371	Balance as of September 30, 2016
	300.000	99.910	4.672	60.000	1.598.657	2.063.239	286	2.063.525	Balance as of January 1, 2017
	-	-	-	-	219.865	219.865	88	219.953	<i>Profit for the period</i>
	-	-	-	-	459	459	-	459	<i>Other comprehensive income</i>
2q	-	-	81	-	-	81	-	81	<i>Tax Amnesty</i>
21	-	-	-	-	(264.000)	(264.000)	-	(264.000)	<i>Cash dividends</i>
21	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	<i>Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
	300.000	99.910	4.753	60.000	1.554.981	2.019.644	372	2.020.016	Balance as of September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/
Period ended September 30,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.581.332		1.086.160	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(914.282)		(781.560)	Cash payments to suppliers
				Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas untuk beban usaha	(256.825)		(184.764)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada karyawan	(48.484)		(41.847)	
				Cash provided by operating activities
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	361.741		77.989	Receipts from (payments for):
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Corporate income tax
Pajak penghasilan badan	(88.039)	14	(71.975)	Finance costs
Beban keuangan	-		(930)	Finance income
Penghasilan keuangan	14.628	27	10.614	Insurance claims
Klaim asuransi	-		84.121	Other operating activities
Kegiatan operasional lainnya	(1.217)		(10.587)	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	287.113		89.232	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(128.177)	9	(24.957)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	3	9b	83	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(128.174)		(24.874)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	50.000	11	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(264.000)		(99.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(2)		-	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(214.002)		(99.000)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(55.063)		(34.642)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	78		(1.766)	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	379.593	4	314.655	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	324.608	4	278.247	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 25 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946367 tanggal 19 Juni 2015.

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The latest amendment of which were regarding to the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed No. 25 dated May 29, 2015 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0946367 dated June 19, 2015.

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul, antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, dan BISI-816, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2 dan Ciherang. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 32a).

PT Agrindo Pratama merupakan entitas induk Perusahaan. Great Amazon Holdings Limited, Singapura merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruits, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds, such as corn seeds BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, and BISI-816, vegetables and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds Intani-2 and Ciherang. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 32a).

PT Agrindo Pratama is the parent entity of the Company. Great Amazon Holdings Limited, Singapore is the ultimate parent entity of the Company.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amount) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

c. Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 30 September 2017, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 14 Februari 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat	Chairman
Anggota	Budi Loemaksono	Member
Anggota	Yo Robertus Adi Sulisty	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat	Chairman
Anggota	Budi Loemaksono	Member
Anggota	Haryjanto Sutrisno	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup dewan direksi dan dewan komisaris. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 dijelaskan pada Catatan 31d.

Kelompok Usaha memiliki 633 dan 638 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/ <i>Director</i>	- Setiadi Setiokusumo - Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	- Putu Darsana

As of September 30, 2017, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on February 14, 2017 is as follows:

As of December 31, 2016, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on June 2, 2009 is as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5.

Key management of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the boards of directors and commissioners. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the periods ended September 30, 2017 and 2016 are described in Note 31d.

The Group had 633 and 638 permanent employees as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	99,91%	444.282	429.453
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk, dan pestisida tanaman/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	99,96%	572.206	563.228
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, pupuk, dan pestisida Seed, fertilizer and pesticide Trading	Sidoarjo	1987	99,50%	99,99%	12.729	119.263

PT Tanindo Subur Prima (TSP)

Berdasarkan akta Notaris Rachmad Umar, S.H., No. 08 tanggal 16 Juni 2017, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017630.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 20 Agustus 2017, TSP memutuskan:

- menurunkan modal dasar dari 200.000.000 saham atau sebesar Rp200.000 menjadi 8.000.000 saham atau sebesar Rp8.000.
- menurunkan modal disetor dari 92.000.000 saham atau sebesar Rp92.000 menjadi 2.000.000 saham atau sebesar Rp2.000.

Seluruh penurunan modal disetor dikembalikan kepada Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2017.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 oleh Kelompok Usaha.

PT Tanindo Subur Prima (TSP)

Based on Notarial deed No. 08 of Rachmad Umar, S.H., dated June 16, 2017, were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017630.AH.01.02.TAHUN 2017 dated August 20, 2017, TSP decide:

- decreasing the shares authorized from 200,000,000 shares amounting to Rp200,000 into 8,000,000 shares amounting to Rp8,000.
- decreasing the shares issued and fully paid from 92,000,000 shares amounting to Rp92,000 into 2,000,000 shares amounting to Rp2,000.

All decrease of shares issued and fully paid was paid to the Company.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 31, 2017.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2017 and December 31, 2016 by the Group.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of subsidiaries.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On 1 January 2016, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 4 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan pihak-pihak berelasi;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan;
- PSAK 65 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran nilai wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative;
- SFAS 4 (Improvement 2015): Separate Financial Statements;
- SFAS 7 (Improvement 2015): Related Party disclosures;
- SFAS 15 (Improvement 2015): Investment in Associates and Joint Ventures on Investment Entity;
- SFAS 16 (Improvement 2015): Fixed Assets;
- SFAS 24 (Improvement 2015): Employee Benefits;
- SFAS 25 (Improvement 2015): Accounting policies, changes in accounting estimates and errors;
- SFAS 65 (Improvement 2015): Consolidated Financial Statements;
- SFAS 68 (Improvement 2015): Fair value measurement.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha;

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang petani dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang

ownership of the asset are classified as operating leases.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For the assets excepts goodwill, an assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

m. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih

m. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyesuaian imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyesuaian tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

o. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang

o. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;
- (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and
- (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.

The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (angka penuh):

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	13.492	13.436	1 United States Dollar (US\$1)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used were as follows (full amount):

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat "Tambahan Modal Disetor" sejumlah Rp6.215 sedangkan entitas anaknya dicatat pada "Komponen lainnya dari ekuitas" sejumlah Rp4.672 karena dampak dari

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income Tax.

Tax Amnesty

On 19 September 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities". The objective of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

This SFAS provides accounting policy choice for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under IFAS.
- To use the specific provision in SFAS 70.

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC") and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. In 2016, the Company recorded APIC totalling Rp6,215 and its entities recorded on "Other Components of Equity" totalling Rp4,672 as the impact of the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

penerapan aturan Pengampunan Pajak.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

application of the TaxAmnesty Law.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016, and accordingly no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

SFAS 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

SFAS 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PSAK 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

SFAS 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan piutang plasma

Trade and other receivables, due from related parties and plasma receivables

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf yang relevan pada Catatan ini.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant paragraphs under this Note.

Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (termasuk utang pihak berelasi)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan

what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (including due to related parties)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan

measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition

(ii) Payables and accruals

Liabilities for account payable - trade, account payable - other, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp14.119. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 14c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of September 30, 2017 were Rp14,119. Further explanations regarding this account are provided in Note 14c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp873.580 dan Rp991.956. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp54.704 dan Rp50.416. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp873,580 and Rp991,956, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp54,704 and Rp50,416, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp424.381 dan Rp318.022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp847 dan Rp35.055.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp41.656 dan Rp38.647.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of this fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp424,381 and Rp318,022, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp847 and Rp35,055, respectively.

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp41,656 and Rp38,647, respectively.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp670.472 dan Rp695.553. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp17.102 sebagai "Provisi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 16.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Kas	287	
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121.413	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.381	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.316	
PT Bank Central Asia Tbk	19.703	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	55	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.031	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.779	
Bank - pihak berelasi (Catatan 31c)		
Rupiah		
PT Bank Agris Tbk	143	
Deposit on call		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	

Allowance for Decline in Market Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp670,472 and Rp695,553, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp17,102, recorded as "Short-term Provision" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 16.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
			Cash on hand
			Cash in banks - third parties
			Rupiah
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
			United States Dollar (Note 36)
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Bank - related party (Note 31c)
			Rupiah
			PT Bank Agris Tbk
			Deposit on call
			Rupiah
			PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			<i>Time deposit- third party Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	227.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 31c) Rupiah			<i>Time deposit-related party (Note 31c) Rupiah</i>
PT Bank Agris Tbk	-	50.000	<i>PT Bank Agris Tbk</i>
Total	324.608	379.593	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 6,75% sampai dengan 9,25% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Time deposits earned annual interest rate ranging from 6.75% to 9.25% for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

- a. Berdasarkan pelanggan:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga:		
PT Daya Merry Persada	88.546	65.322
PT Sumber Makmur	47.419	60.344
PT Tri Putra Pertama	47.187	6.217
Petani	41.267	52.417
PT Pelangi Permata Husada	40.046	48.425
PT Agritech Green Industries	33.702	33.702
Anak Tani	24.979	-
PT Putri Utama Agro Sejahtera	21.840	17.165
CV Nusa Prima Timur	18.002	24.888
TK Awal Tani	17.508	24.408
CV Semi	11.241	40.575
Direktorat Jendral Tanaman Pangan Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	-	86.170
	470.518	522.435
Total	862.255	982.068
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	(44.476)
Pihak ketiga - neto	817.779	937.592
Pihak berelasi (Catatan 31a)	11.325	9.888
Total	829.104	947.480

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Trade receivables consists of:

- a. Based on customers:

Third parties:	
PT Daya Merry Persada	
PT Sumber Makmur	
PT Tri Putra Pertama Farmers	
PT Pelangi Permata Husada	
PT Agritech Green Industries	
Anak Tani	
PT Putri Utama Agro Sejahtera	
CV Nusa Prima Timur	
TK Awal Tani	
CV Semi	
Direktorat Jendral Tanaman Pangan	
Others (below Rp20,000 each)	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Related parties (Note 31a)	
Total	

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan mata uang:

b. Based on currency:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	858.046	982.289	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	15.534	9.667	United States Dollar (Note 36)
Total	873.580	991.956	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	(44.476)	Less allowance for impairment losses
Total	829.104	947.480	Total

c. Berdasarkan umur piutang:

c. Based on aging receivables:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Kurang dari 31 hari	340.757	204.380	Less than 31 days
31-60 hari	143.838	128.227	31-60 days
61-90 hari	87.779	287.009	61-90 days
91-180 hari	174.417	213.854	91-180 days
Lebih dari 180 hari	115.464	148.598	More than 180 days
Total	862.255	982.068	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	(44.476)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	817.779	937.592	Third parties - net
Pihak berelasi:			Related parties:
Kurang dari 31 hari	1.347	1.972	Less than 31 days
31-60 hari	88	3.400	31-60 days
61-90 hari	-	1.555	61-90 days
91-180 hari	1.408	2.131	91-180 days
Lebih dari 180 hari	8.482	830	More than 180 days
Pihak berelasi (Catatan 31a)	11.325	9.888	Related parties (Note 31a)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

30 September 2017/September 30,2017			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total
Saldo awal	38.714	5.762	44.476
Penyisihan tahun berjalan	-	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-	-
Realisasi tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir	38.714	5.762	44.476
			Beginning balance
			Provision during the year
			Reversal during the year
			Realization during the year
			Ending Balance
31 Desember 2016/December 31,2016			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	21.461	4.678	26.139
Penyisihan tahun berjalan	22.765	1.084	23.849
Pemulihan tahun berjalan	(5.327)	-	(5.327)
Realisasi tahun berjalan	(185)	-	(185)
Saldo akhir	38.714	5.762	44.476
			Beginning balance
			Provision during the year
			Reversal during the year
			Realization during the year
			Ending Balance

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 32d).

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible tradereceivables.

Trade receivables used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp60,000 as of December 31, 2016 (Note 32d).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Barang jadi:		
Benih jagung	2.216	20.086
Benih sayuran dan buah-buahan	49.659	38.427
Benih padi	7.049	2.953
Pestisida dan pupuk	175.584	136.162
Lainlain	-	1
Total barang jadi	234.508	197.629
Barang dalam proses:		
Benih jagung	51.498	151.199
Benih sayuran dan buah-buahan	167.026	187.792
Benih padi	77.492	66.885
Pestisida dan pupuk	4.786	3.133
Lain-lain	43	43
Total barang dalam proses	300.845	409.052
Bahan baku	58.133	29.036
Kemasan	36.534	31.584
Persediaan dalam perjalanan	4.795	1.775
Lain-lain	35.657	26.477
Total	670.472	695.553
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasardan keusangan persediaan	(6.632)	(6.632)
Neto	663.840	688.921

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods:	
Corn seeds	
Vegetable and fruit seeds	
Paddy seeds	
Pesticides and fertilizers	
Others	
Total finished goods	
Work-in-process:	
Corn seeds	
Vegetable and fruit seeds	
Paddy seeds	
Pesticides and fertilizers	
Others	
Total work-in-process	
Raw materials	
Packaging	
Inventories in transit	
Others	
Total	
Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories	
Net	

The movement of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	6.632	7.980	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	5.443	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(6.791)	<i>Reversal during the year</i>
Realisasitahun berjalan	-	-	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	6.632	6.632	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp671.293 dan Rp681.693. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp671,293 and Rp681,693, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 32d).

Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp120,000 as of December 31, 2016 (Note 32d).

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan	23.894	15.026	<i>Company</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Tanindo Intertraco	3.562	3.395	<i>PT Tanindo Intertraco</i>
PT Multi Sarana Indotani	1.593	218	<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
Total	29.049	18.639	Total

7. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Sewa	3.439	2.710
Pajak Pertambahan Nilai	2.736	-
THR dibayar dimuka	1.150	-
Asuransi	27	2.095
Lain-lain	866	640
Total	8.218	5.445

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Value Added Tax
Prepaid THR
Insurance
Others
Total

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

30 September 2017/September 30, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	108.531	1.237	-	109.768	Land
Bangunan	130.035	158	8.631	138.824	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	23.303	13	427	23.743	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	165.468	4.965	14.718	149.715	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	33.468	6.432	-	39.900	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	16.448	1.431	-	17.879	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	13.927	90	29	14.046	Electrical installations
Total	491.180	14.326	23.805	528.811	Total
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Prasarana tanah dan bangunan	8.460	106.908	(9.089)	106.263	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	14.709	6.943	(14.716)	4.719	Machinery and equipment
Total	23.169	113.851	(23.805)	110.982	Total
Total Harga Perolehan	514.349	128.177	-	639.793	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	45.136	4.127	-	49.263	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	17.983	1.200	-	19.183	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	93.465	9.131	-	102.360	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	23.404	3.479	-	26.883	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	11.231	911	-	12.142	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	5.108	473	-	5.581	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	196.327	19.321	-	215.412	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	318.022			424.381	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga Perolehan							
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	100.266	8.265	-	-	108.531		Land
Bangunan	119.948	5.336	4.751	-	130.035		Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	23.299	4	-	-	23.303		Building and land improvements
Mesin dan peralatan	150.943	12.608	2.083	166	165.468		Machinery and equipment
Peralatan transportasi	30.770	2.709	-	11	33.468		Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	14.832	1.508	121	13	16.448		Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	13.908	19	-	-	13.927		Electrical installations
Total	453.966	30.449	6.955	190	491.180		Total
Aset dalam penyelesaian							
Prasarana tanah dan bangunan	3.161	10.172	(4.873)	-	8.460		Construction in progress
Mesin dan peralatan	7.135	9.656	(2.082)	-	14.709		Building and land improvements Machinery and equipment
Total	10.296	19.828	(6.955)	-	23.169		Total
Total Harga Perolehan	464.262	50.277	-	190	514.349		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Kepemilikan langsung							Accumulated Depreciation
Bangunan	39.810	5.326	-	-	45.136		Direct ownership
Prasarana tanah dan bangunan	16.160	1.823	-	-	17.983		Buildings
Mesin dan peralatan	81.382	12.191	-	108	93.465		Building and land improvements
Peralatan transportasi	19.248	4.164	-	8	23.404		Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.086	1.157	-	12	11.231		Transportation equipment
Instalasi listrik	4.483	625	-	-	5.108		Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	171.169	25.286	-	128	196.327		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	293.093				318.022		Net Book Value

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	14.963	14.953	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	3.046	2.793	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.312	211	General and administrative expenses (Note 25)
Total	19.321	17.957	Total

b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Hasil penjualan neto	3	83	Net proceeds from sales
Dikurangi:			Less:
Nilai buku neto	124	59	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	(121)	24	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

c. Penambahan aset dalam penyelesaian pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

c. The addition to construction in progress for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016 mainly represents addition related to cold room, laboratory and office building. The details of construction in progress as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 September 2017	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	September 30, 2017
Prasarana tanah dan bangunan	66%	106.263	2017	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	88%	4.719	2017	Machinery and equipment
Total		28.597		Total

31 Desember 2016	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2016
Prasarana tanah dan bangunan	59%	8.460	2017	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	82%	14.709	2017	Machinery and equipment
Total		23.169		Total

d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

d. The Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

e. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi), dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp301.596 dan Rp199.427, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam,

e. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, fixed assets (excluding land and transportation equipment), with respective book values of Rp301.596 and Rp199,427, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$37.268.894 dan AS\$35.481.834 (setara dengan Rp496.683 dan Rp489.472). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

risks under blanket policies amounting to US\$37,268,894 and US\$35,481,834 (equivalent to Rp496,683 and Rp489,472), respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.870.601 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp153.688 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.466 (Catatan 32d).

- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 1,870,601m². The related landrights will expire on various dates between 2022 and 2046. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.
- g. As of December 31, 2016, certain fixed assets with values of Rp153,688, are used to secure the bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value of Rp124,466 (Note 32d).

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other non - current assets consists of:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Aset sitaan dari pelanggan	11.127	11.655	Foreclosed assets from customers
Sewa dibayar di muka jangka panjang	3.227	3.227	Long-term prepaid rent
Museum multimedia	1.454	1.454	Multimedia museum
Lain-lain	1.547	1.263	Others
Total	17.355	17.599	Total

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOAN

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consists of:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah	50.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan, Tanindo Intertraco ("TINCO") dan Multi Sarana Indotani ("MSI"), entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas, yaitu:

On January 25, 2017, the Company, Tanindo Intertraco ("TINCO") and Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several facilities, as:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

- (i) Fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan, TINCO dan MSI masing-masing Rp250.000, Rp75.000 dan Rp75.000.
- (ii) Fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan, TINCO dan MSI masing-masing Rp250.000, Rp75.000 dan Rp75.000.
- (iii) Fasilitas cerukan untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan, TINCO dan MSI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1,1 kali.
- (ii) Rasio EBITDA terhadap utang dan bunga pinjaman minimal 1,2 kali.
- (iii) Rasio biaya bunga pinjaman terhadap total modal tidak boleh melebihi 2,5 kali.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, TINCO dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- (v) Melakukan penyertaan baru dalam Perusahaan yang masih dalam bisnis utama.
- (vi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru sepanjang masih dalam bisnis utama.

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan, TINCO dan MSI memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 24 Januari 2018 dan tanpa jaminan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- (i) Fixed loan facility for raw material purchasing with maximum credit amounts of Rp250,000. Maximum credit amount condition for the Company, TINCO and MSI is Rp250,000, Rp75,000 and Rp75,000, respectively.
- (ii) Fixed loan facility for working capital purposes with maximum credit amounts of Rp250,000. Maximum credit amount condition for the Company, TINCO and MSI is Rp250,000, Rp75,000 and Rp75,000, respectively.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amounts of Rp50,000 for the Company.

The related loan agreement required the Company, TINCO and MSI to maintain financial ratios as follows:

- (i) Current assets to current liabilities ratio of at least 1.1 times.
- (ii) EBITDA to outstanding loan and interest ratio at least 1.2 times.
- (iii) Total interest expense to total equities ratio not exceeding 2.5 times.

The related loan agreement also imposes several restrictions for the Company, TINCO and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Transfer all or part of assets.
- (ii) Pledge assets as collateral to others party.
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties.
- (iv) Giving loan to others parties.
- (v) Making new investments in the Company's core business.
- (vi) Conducting business expansions and/or making new investments in the Company's core business.

As of September 30, 2017. The Company, TINCO and MSI has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

The availability of the above facilities has been extended until January 24, 2018 and unsecured.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	45.582	45.366	Hubei Sanonda Co. Ltd., China
Petani	25.246	50.849	Farmers
Agronature Co. Ltd., Cina	6.122	4.646	Agronature Co. Ltd., China
PT Bahtera Adi Jaya	5.673	17.839	PT Bahtera Adi Jaya
Nanjing Essense, Cina	1.794	-	Nanjing Essense, China
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	9.445	3.475	Others (below Rp1,000 each)
Total	93.862	122.175	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	38.913	52.867	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	54.949	69.308	United States Dollar (Note 36)
Total	93.862	122.175	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there was no guarantee provided by or required from the Group for the above trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32b)	17.973	18.284	Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 32b)
Miyou Group Co., IFD	-	2.207	Miyou Group Co., IFD
PT Karya Anugrah Makmur	-	3.446	PT Karya Anugrah Makmur
Uang muka pelanggan	-	6.034	Customer advances
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	587	7.448	Others (below Rp2,000 each)
Total	18.560	37.419	Total

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Trade payables are as follows:

a. Based on suppliers:

b. Based on currency:

13. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS

Other payables consist of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	46	177	Article 4(2)
Pasal 21	317	3.123	Article 21
Pasal 22	-	65	Article 22
Pasal 23	169	173	Article 23
Pasal 25	4.781	1.977	Article 25
Pasal 26	228	2.032	Article 26
Pasal 29	-	13.280	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	117	66	Value Added Tax
Total - Perusahaan	5.658	20.893	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	3	57	Article 4(2)
Pasal 21	25	368	Article 21
Pasal 22	-	10	Article 22
Pasal 23	165	271	Article 23
Pasal 25	2.842	748	Article 25
Pasal 29	847	21.775	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.776	3.832	Value Added Tax
Total - Entitas anak	6.658	27.061	Total - Subsidiaries
Total	12.316	47.954	Total

a. Taxes payable consists of:

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	32.962	35.816	Current year
Pajak tangguhan	(2.749)	(6.335)	Deferred tax
Total - Perusahaan	30.213	29.481	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	25.766	32.871	Current year
Pajak tangguhan	1.143	(67)	Deferred tax
Total - Entitas anak	26.909	32.804	Total - Subsidiaries
Neto	57.122	62.285	Net

b. The income tax expense consists of:

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 20%.

Pada tanggal 11 Januari 2017 dan 11 Januari 2016, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 dan 2015.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan dilaporkan di SPT tahun 2016.

publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

- (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,
- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. The Company apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 20%.

On January 11, 2017 and January 11, 2016, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2016 and 2015 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2015 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2016 will be reported in the 2016 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

c. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter*

Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

The claims for tax refund consist of:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pajak penghasilan Perusahaan 2017	8.502	-	<i>Income tax Company 2017</i>
Entitas anak 2017	5.617	-	<i>Subsidiaries 2017</i>
Total	<u>14.119</u>	<u>-</u>	Total

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha dan entitas anaknya ikut serta dalam program pengampunan pajak. Sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya telah membebaskan seluruh tagihan pajak penghasilan sebesar Rp15.488 (setelah dikurangi dengan pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.549) serta pemeriksaan pajak tahun 2013 sebesar Rp6.615 beserta uang tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

In 2016, the Company and its subsidiaries participated in tax amnesty program. In connection with the tax amnesty, the Company and its subsidiaries have charged the claims for tax refund amounted to Rp15,488 (after deducting with the tax refund from tax office amounted to Rp6,549) and the tax assessment for 2013 year amounted Rp6,615 and tax amnesty compensation in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2016, TINCO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp5.774. TINCO telah membebaskan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp4.654 pada tahun 2016 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2016, TINCO received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2014 corporate income tax amounting to Rp5,774. TINCO charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp4,654 in 2016, to the "Income Tax Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2016, MSI membayar dan membebaskan SKPKB atas pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp6.615 pada tahun 2016 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena MSI ikut serta dalam program pengampunan pajak konsolidasian.

In 2016, MSI paid and charged SKPKB for 2013 Corporate Income Tax amounting Rp6,615 in 2016, to the "Income Tax Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, because MSI participated in tax amnesty program.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2016, TSP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp775. TSP telah membebaskan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp149 pada tahun 2016 pada akun "Beban Pajak Penghasilan"

In 2016, TSP received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp775. TSP charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp149 in 2016, to the "Income Tax Expenses" account in the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tambahan diskon	68.131	60.072	<i>Additional discount</i>
Jasa tenaga ahli	5.471	6.110	<i>Professional fees</i>
Faktur yang belum ditagih	2.623	3.020	<i>Unbilled Invoice</i>
Promosi penjualan	-	3.132	<i>Sales Promotion</i>
Beban angkut	-	1.960	<i>Freight-out</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	14	1.413	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.1000)	1.183	1.068	<i>Others (Below Rp1,000 each)</i>
Total	77.422	76.775	Total

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expense consists of:

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	17.102	13.851	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	17.102	<i>Provision during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	-	(13.851)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	17.102	17.102	Ending balance

16. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision represents a provision for sales return in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales return are based on past experience of sales return, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales return are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan pascakerja	53.672	49.514	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.032	902	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	54.704	50.416	Total

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Long-term employee benefit liabilities consist of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 23 Maret 2017.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its reports dated March 23, 2017.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

**30 Sep 2017 dan 31 Des 2016/
Sep 30, 2017 and Dec 31, 2016**

Tingkat bunga diskonto	8% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TM III	Disability rate

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

**30 Sep 2017 dan 31 Des 2016/
Sep 30, 2017 and Dec 31, 2016**

Tingkat bunga diskonto	7,5% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	6,5% per tahun/year	Gold increase rate

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Multi Sarana Indotani	285	229	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	61	52	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	26	5	PT Tanindo Subur Prima
Total	372	286	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
PT Multi Sarana Indotani	56	57	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	9	10	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	23	1	PT Tanindo Subur Prima
Total	88	68	Total

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of September 30, 2017 with a par value of Rp100 (full amount) per share, is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PTAgrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsummer Limited, Seychelles
Tan Jemmy Eka Putra	2.000.000	0,07	200	Tan Jemmy Eka Putra
Tjiu Thomas Effendy	200.000	0,01	20	Tjiu Thomas Effendy
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.375.456.000	45,84	137.546	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2016 with a par value of Rp100 (full amount) per share, is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PTAgrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsummer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Agio saham		
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000
Penerbitan saham	78	78
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)
Pengampunan pajak	6.215	6.215
Total	99.910	99.910

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Changes in Equity of Subsidiary

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

21. SALDO LABA

21. RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp88 (angka penuh) setiap saham atau sebesar Rp264.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 16 held on May 31, 2017, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2016 net income for distribution of cash dividends of Rp88 (full amount) per share or Rp264,000 and the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 7 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp33 (angka penuh) setiap saham atau sebesar Rp99.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp20.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 4 held on June 7, 2016, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2015 net income for distribution of cash dividends of Rp33 (full amount) per share or Rp99,000, and general reserves of Rp20,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Tanindo Subur Prima, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp2 pada tahun 2017.

PT Tanindo Subur Prima, subsidiary, distributed cash dividend to its non-controlling shareholders amounting to Rp2 in 2017.

22. PENJUALAN NETO

22. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
<u>Benih</u>			<u>Seeds</u>
Benih jagung	677.790	484.999	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	194.418	192.600	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	10.676	26.110	Paddy seeds
Total benih	882.884	703.709	Total seeds
Pestisida dan pupuk	573.818	482.671	Pesticides and fertilizers
Lain-lain	6.254	4.864	Others
Total penjualan - neto	1.462.956	1.191.244	Total sales - net

Pada tahun 2016, terdapat penjualan kumulatif terhadap PT Daya Merry Persada sebesar Rp196.023. Transaksi penjualan tersebut melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2016, there were cumulative sales with PT Daya Merry Persada amounted Rp196,023. The sales transaction exceeding 10% of consolidated net sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Pemakaian bahan baku	608.327	499.829	Raw materials used
Upah buruh langsung	12.476	11.928	Direct labor
Beban pabrikasi	209.227	182.256	Factory overhead
Total biaya produksi	830.030	694.013	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Saldo awal	409.052	445.024	Beginning balance
Saldo akhir	(300.845)	(463.745)	Ending balance
Beban pokok produksi	938.237	675.292	Cost of goods manufactured

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	197.629	182.478	<i>Beginning balance</i>
Pembelian - neto	51.426	102.491	<i>Purchases - net</i>
Saldo akhir	(234.508)	(250.039)	<i>Ending balance</i>
	952.784	710.222	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(1.033)	(30.057)	<i>Cost of salvage seeds and samples sold</i>
Beban pokok penjualan	951.751	680.165	<i>Cost of goods sold</i>

Pada tahun 2016, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2016, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Pengangkutan dan penanganan persediaan	63.795	30.303	<i>Freight-out and inventory handling</i>
Promosi penjualan	56.809	58.987	<i>Sales promotion</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.219	20.570	<i>Salaries and employee benefits</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	19.406	17.440	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Komisi	5.214	4.143	<i>Commissions</i>
Pajak dan retribusi	4.455	2.985	<i>Taxes and local levies retribution</i>
Penyusutan (Catatan 9)	3.046	2.793	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Asuransi	1.919	1.348	<i>Insurance</i>
Listrik, air, telepon, dan pos	1.652	1.535	<i>Electricity, water, telephone and mailing</i>
Perlengkapan kantor	1.558	1.172	<i>Office supplies</i>
Rapat	1.547	1.303	<i>Meeting</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.190	1.763	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.417	3.442	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Total	189.227	147.784	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2017	2016
Royalti (Catatan 32b)	30.713	24.151
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.977	18.934
Transportasi dan perjalanan dinas	7.596	6.520
Jasa tenaga ahli	3.483	2.665
Asuransi	2.900	2.500
Penyusutan (Catatan 9)	1.312	211
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.032	3.810
Total	70.013	58.791

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Royalty (Note 32b)
Salaries and employee benefits
Transportation and travelling on duty
Professional fees
Insurance
Depreciation (Note 9)
Others (below Rp1,000 each)

26. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2017	2016
Rugi penjualan aset tetap - neto	121	-
Denda Pajak	11	66
Rugi penjualan benih afkir - neto	-	20.217
Lain-lain	-	422
Total	132	20.705

26. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on sale and of fixed assets - net
Tax Penalties
Loss on sale of salvage seeds - net
Others

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2017	2016
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	8.569	161
Laba selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	1.218	1.897
Lain-lain	827	41
Total	10.614	2.099

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on sale of salvage and other products
Gain on foreign exchange from
operating activities - net
Others

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp14.628 dan Rp10.614 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

29. BEBAN KEUANGAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, biaya keuangan sebesar Rp930 merupakan beban provisi utang bank jangka pendek.

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	219.865	233.229
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	73	78

*Profit for the year
attributable to
owners of the parent
Weighted-average number of
shares outstanding*

Earnings per share (full Rupiah)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

28. FINANCE INCOME

For the periods ended September 30, 2017 and 2016, interest income of Rp14,628 and Rp10,614, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

29. FINANCE COSTS

For the period ended September 30, 2016, interest expense of Rp930, represents provision expenses on short-term bank loans.

30. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the periods ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Tanindo Seed Private Ltd., India	4.313	4.488	0,29	0,38	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Central Proteina Prima Tbk	2.200	7.717	0,15	0,64	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Nusantara Unggasjaya	1.100	-	0,08	-	PT Nusantara Unggasjaya
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	1.083	1.378	0,07	0,12	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
PT Centralpertiwi Bahari	2	7.567	0,00	0,63	PT Centralpertiwi Bahari
Lain-lain	1.181	1.024	0,09	0,09	Others
Total	9.879	22.174	0,68	1,86	Total

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Tanindo Seed Private Ltd., India	10.724	9.667	0,45	0,40	Tanindo Seed Private Ltd., India
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	401	-	0,02	-	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	131	-	0,01	-	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Central Pertiwi Bahari	-	24	-	0,00	PT Central Pertiwi Bahari
PT Central Proteina Prima Tbk	-	9	-	0,00	PT Central Proteina Prima Tbk
Lain-lain	69	188	0,00	0,01	Others
Total	11.325	9.888	0,48	0,41	Total

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- b. Purchases of goods from a related party which is entity under common control for the periods ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	748	-	0,08	-	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

The balance of trade payables to a related party as presented in the "Accounts Payable - Trade - A Related Party" is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	-	-	-	-	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{*)}	
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
<u>Sewa gedung kantor</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32c)	188	188	0,27	0,32

Office building rental
PT Charoen Pokphand
Indonesia Tbk (Note 32c)

- ^{*)} Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

- ^{*)} Percentage to consolidated total general and administrative expenses/other operating expense/assets/liabilities

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Kas dan setara kas</u> PT Bank Agris Tbk	143	50.141	0,01	2,08

Cash and cash equivalents
PT Bank Agris Tbk

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	13	122	0,00	0,04
Lain-lain	-	1	-	0,00
Total	13	123	0,00	0,04

Due to related parties
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Others

Total

- d. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar Rp5.412 dan Rp5.202.

- d. For the periods ended September 30, 2017 and 2016, the amount of gross compensation for key management of the Group amounted to Rp5,412 and Rp5,202, respectively.

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Centralpertiwi Bahari PT Central Proteina Prima Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
PT Agrico International		Penjualan benih afkir/Sales of salvage seeds
PT Bank Agris Tbk		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan benih afkir dan pengalihan karyawan/ Rent, sales of salvage seeds and transfer of employees
PT Satwa Utama Raya PT Primafood International		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Pembelian benih sayuran, buah-buahan/ Purchases of vegetable and fruit seeds
Tanindo Seed Private Ltd., India Dong Fang Chia Tai Seed Co. Ltd., China Jiangsu Chia Tai Seed Co. Ltd., China Shandong Chia Tai Seed Co. Ltd., China		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp30.713 dan Rp24.151 masing-masing pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan dan Monsanto Company membuat *addendum* Perjanjian Lisensi Produk Jagung di mana Perusahaan setuju untuk membayar royalti untuk produk tertentu berdasarkan tarif tertentu yang akan mulai berlaku pada tahun 2017.

c. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp250.

d. Perjanjian Utang Bank

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Juni 2011. Pinjaman ini kemudian diperpanjang secara tahunan, terakhir berlaku hingga tanggal 27 Juni 2017 dan tidak diperpanjang. Berdasarkan *addendum* perjanjian tersebut, batas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan TINCO masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp30.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu milik Perusahaan serta *corporate guarantees* dari Perusahaan dan TINCO.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan TINCO harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 150%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

VAT) charged to operating expenses amounted to Rp30,713 and Rp24,151, respectively for the periods ended September 30, 2017 and 2016.

On September 8, 2014, the Company and Monsanto Company made an *addendum* on Corn Product License Agreement, whereby the Company has agreed to pay a royalty fee for certain products at certain rate, which will become effective in 2017.

c. Rental Agreements

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in both 2017 and 2016 amounted to Rp250.

d. Bank Loan Agreements

In June 2010, the Company and PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, obtained working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit amounts of Rp150,000 and Rp50,000, respectively, with a credit term ending on June 27, 2011. These loans were extended annually, the most recent being valid until June 27, 2017 and not extended. Based on the *addendum* to these agreements, the credit limits of the working capital credit facilities obtained by the Company and TINCO were Rp150,000 and Rp30,000, respectively.

These loans bore interest at 10.25% per annum in 2016 and 2015. These loans were secured by trade receivables and inventories owned by the Company and TINCO, certain fixed assets owned by the Company, and *corporate guarantees* from the Company and TINCO.

Under these loan agreements, the Company and TINCO were obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) *current ratio* at greater than 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* at greater than 150%
- (iii) *debt-to-equity ratio* at less than 250%

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Selain itu, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan dan TINCO tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- (i) mengubah susunan pengurus
- (ii) memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- (iii) membagikan dividen
- (iv) melakukan penyertaan baru dalam Perusahaan yang masih dalam bisnis utama
- (v) mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru sepanjang masih dalam bisnis utama
- (vi) membayar hutang kepada pemegang saham

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dan TINCO dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan dan TINCO hanya wajib memberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 26 Juni 2016 dan 4 Juni 2015, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembayaran dividen sebesar Rp99.000 dan Rp63.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan TINCO telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2016 dan 2015, Kelompok Usaha menggunakan fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar RpNil dan Rp28.000.

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

Moreover, in the absence of written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company and TINCO are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- (i) reshuffle the shareholders
- (ii) obtaining credit facilities or loans from other financial institutions
- (iii) distributing dividends
- (iv) making new investments in the Company's core business
- (v) conducting business expansions and/or making new investments in the Company's core business
- (vi) paying the loan to share holder

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company and TINCO are able to maintain financial ratios within the limits set, then the Company and TINCO are only obliged to notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 26, 2016 and June 4, 2015, the Company notified PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in writing regarding the payment of dividends amounting to Rp99,000 and Rp63,000 both in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and TINCO have complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2016 and 2015, the Group used credit facilities PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting RpNil and Rp28,000 respectively.

33. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017/
Period Ended September 30, 2017

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	677.790	194.418	10.676	573.818	6.254	-	1.462.956	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	56.963	-	(56.963)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	677.790	194.418	10.676	630.781	6.254	(56.963)	1.462.956	Total segment sales
Laba bruto	302.040	33.671	(6.151)	239.328	(720)	(56.963)	511.205	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(149.648)	(39.988)	(2.357)	(67.247)	-	-	(259.240)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							(132)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							10.614	Other operating income
Laba usaha							262.447	Operating profit
Penghasilan Keuangan							14.628	Finance income
Beban keuangan							-	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							277.075	Profit before incometax
Beban pajak penghasilan - neto							(57.122)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan							219.953	Profit for the period
Penghasilan komprehensif Lain:								Other comprehensive income:
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto							459	Re-measurement of employee benefits liability-neto
Laba komprehensif periode berjalan							220.412	Comprehensive income for the period
Aset segmen	251.338	252.965	131.550	576.514	-	-	1.212.367	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.142.616	Unallocated assets
Total aset	251.338	252.965	131.550	576.514	-	-	2.354.983	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	62.014	-	-	62.014	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							272.953	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	62.014	-	-	334.967	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	79.603	15.763	18.935	13.876	-	-	128.177	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	11.394	3.268	179	4.480	-	-	19.321	Depreciation and amortization
Beban(penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	3.326	3.808	52	4.345	-	-	11.531	Non-cash expenses/(income) other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/
Period Ended September 30, 2016

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lainlain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	484.999	192.600	26.110	482.671	4.864	-	1.191.244	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	42.546	-	(42.546)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	484.999	192.600	26.110	525.217	4.864	(42.546)	1.191.244	Total segment sales
Laba bruto	270.114	64.668	(1.449)	220.944	(652)	(42.546)	511.079	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(102.839)	(43.862)	(5.537)	(54.337)	-	-	(206.575)	Selling, general and administrative expense
Beban operasi lain							(20.705)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							2.099	Other operating income
Laba usaha							285.898	Operating profit
Penghasilan Keuangan							10.614	Finance income
Beban keuangan							(930)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							295.582	Profit before incometax
Beban pajak penghasilan - neto							(62.285)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan							233.297	Profit for the period
Penghasilan komprehensif Lain:								Other comprehensive income:
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja							778	Re-measurement of employee benefits liability
Laba komprehensif periode berjalan							234.075	Comprehensive income for the period
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	5.613	2.347	2.589	14.408	-	-	24.957	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	10.115	4.017	544	3.281	-	-	17.957	Depreciation and amortization
Beban (penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	3.166	4.370	177	5.578	-	-	13.291	Non-cash expenses (income) other than depreciation and amortization

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lainlain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen								Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi	267.643	262.341	115.413	543.420	-	-	1.188.817	Unallocated assets
Total aset	267.643	262.341	115.413	543.420	-	-	2.416.177	Total assets
Liabilitas segmen								Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	99.587	-	-	99.587	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	99.587	-	-	352.652	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

The geographical information on sales is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017/
Period Ended September 30, 2017

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	336.400	130.797	7.934	303.787	6.254	(56.963)	728.209	Jawa
Sumatera	150.076	33.440	1.852	129.923	-	-	315.291	Sumatera
Sulawesi	175.046	15.621	878	179.538	-	-	371.083	Sulawesi
Kalimantan	14.600	4.454	12	17.533	-	-	36.599	Kalimantan
Luar negeri	1.668	10.106	-	-	-	-	11.774	Overseas
Total	677.790	194.418	10.676	630.781	6.254	(56.963)	1.462.956	Total

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/
Period Ended September 30, 2016

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	266.010	128.622	10.838	265.473	4.864	(42.546)	633.261	Jawa
Sumatera	63.746	28.920	13.261	108.507	-	-	214.434	Sumatera
Sulawesi	149.903	15.004	1.992	118.202	-	-	285.101	Sulawesi
Kalimantan	4.530	9.381	19	33.035	-	-	46.965	Kalimantan
Luar negeri	810	10.673	-	-	-	-	11.483	Overseas
Total	484.999	192.600	26.110	525.217	4.864	(42.546)	1.191.244	Total

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. *Credit risk*

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langgan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

The following table sets out the Group credit risk based on impairment assessment as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September 2017/September 30, 2017			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total	
Piutang usaha - pihak ketiga	68.828	793.427	862.255	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	-	(44.476)	Allowance for impairment losses
Neto	24.352	793.427	817.779	Net

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ Total	
Piutang usaha - pihak ketiga	68.828	913.240	982.068	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	-	(44.476)	Allowance for impairment losses
Neto	24.352	913.240	937.592	Net

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

Accounts receivables - trade - third parties that underwent impairment are trade receivables of more than 180 days in age.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

30 September 2017/September 30, 2017

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	50.000	-	50.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	93.862	-	93.862	Accounts payable - trade - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.560	-	18.560	Accounts payable - others - third parties
Beban akrual	77.422	-	77.422	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.844	-	8.844	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	13	13	Due to related parties
Total	248.688	13	248.701	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang				
Usaha - pihak ketiga	122.175	-	122.175	Accounts payable
Lain-lain - pihak ketiga	37.419	-	37.419	Trade - third parties
Beban akrual	76.775	-	76.775	Others - third parties
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	99	-	99	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	123	123	Due to related parties
Total	236.468	123	236.591	Total

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
<u>30 September 2017</u>			<u>September 30, 2017</u>
Dolar AS	1%	(206)	US Dollar
Dolar AS	-1%	206	US Dollar
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Dolar AS	1%	(359)	US Dollar
Dolar AS	-1%	359	US Dollar

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan TINCO diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and TINCO are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2016 and 2015. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 September 2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	September 30, 2017
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.394.187	18.810	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.151.365	15.534	Accounts receivable - trade
Total		34.344	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 4.072.674	54.949	Accounts payable - trade
Total		54.949	Total
Liabilitas moneter - neto		20.605	Monetary liabilities - net

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2016
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.769.436	23.774	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 719.489	9.667	Accounts receivable - trade
Total		33.441	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.158.418	69.308	Accounts payable - trade
Total		69.308	Total
Liabilitas moneter - neto		35.867	Monetary liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 29 Maret 2017, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp302.

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 29, 2017 the net monetary liabilities would decrease by R302.

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16, "Aset Tetap".

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

- Amendment to SFAS 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants", effective January 1, 2018

The amendment clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope of SFAS16, "Property, Plant and Equipment".

- Amendment to SFAS 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 69, "Agrikultur", yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- SFAS 69, "Agriculture", adopted from IAS 41, effective January 1, 2018

This SFAS provides that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.